

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Kepadatan Hunian dan Paparan Asap Rokok di Dalam Rumah dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Banuaran Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2026 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebanyak 50% balita mengalami Kejadian Pneumonia di Kelurahan Banuaran Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2026.
2. Sebanyak 75% balita kelompok kasus dan 44,8% balita kelompok kontrol yang terkena paparan asap rokok di dalam rumah di Kelurahan Banuaran Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2026.
3. Sebanyak 82,8 % balita kelompok kasus dan 37,9% balita kelompok kontrol yang memiliki kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat di Kelurahan Banuaran Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2026.
4. Terdapat Hubungan Paparan Asap Rokok di dalam Rumah dengan Kejadian Pneumonia di Kelurahan Banuaran Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2026 ($p\text{ value} = 0,032$) dengan nilai OR sebesar 3,87 (95% CI : 1,26 – 11,88).
5. Terdapat Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Pneumonia di Kelurahan Banuaran Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2026 ($p\text{ value} = 0,001$) dengan nilai OR sebesar 7,85 (95% CI : 2,32 – 26,63).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada Kepala Puskesmas Lubuk Begalung dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat mengenai faktor risiko pneumonia pada balita, khususnya pentingnya menjaga kepadatan hunian sesuai standar rumah sehat. Puskesmas juga diharapkan dapat berkoordinasi dengan pihak kelurahan dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kondisi hunian yang memenuhi standar kesehatan. Selain itu, kepala keluarga yang merokok diharapkan tidak merokok di dalam rumah dan menghindari merokok di dekat balita untuk mengurangi paparan asap rokok.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda serta menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat, khususnya keluarga yang memiliki balita, dapat menjaga kepadatan hunian sesuai standar rumah sehat. Kepala keluarga yang merokok diharapkan menghindari kebiasaan merokok di dalam rumah maupun di sekitar balita guna mengurangi paparan asap rokok dan risiko Pneumonia pada balita.